

PENYULUHAN PEMANFAATAN HALAMAN PEKARANGAN MASYARAKAT DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN HIJAU

Sasua Hustati Syachroni^{1*}, Yuli Rosianty², Lulu Yuningsih³, Delfy Lensari⁴, Meika Puspitasari⁵
Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia¹²³⁴⁵

Kata Kunci : Penyuluhan,
Halaman Pekarangan,
Lingkungan Hijau

Correspondensi Author :
hustatisasua@gmail.com*

Abstrak : Pandemi covid-19 yang terjadi saat ini, menumbuhkan kesadaran pada masyarakat betapa berharganya berada di alam dan pentingnya kawasan hijau sebagai salah satu cara menghilangkan kejenuhan dan kebosanan. Lingkungan hijau adalah lingkungan yang masih memiliki berbagai tanaman dan tumbuhan atau pepohonan sehingga memberikan nuansa lingkungan yang hijau dan segar. Keberadaan pepohonan dan tumbuhan ini penting untuk mensuplai oksigen dan mengurangi polusi. Lebih luas lagi, untuk mengurangi efek pemanasan global. Tujuan dari kegiatan pengabdian kolaboratif KKN-55 ini adalah menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat tentang menanam dapat membantu menciptakan lingkungan hijau, ikut serta menjaga kelestarian lingkungan dan, membangun motivasi masyarakat agar mau menanam pohon atau tumbuhan lainnya di halaman pekarangan serta menjaga lingkungan hijau yang telah ada. Kegiatan pengabdian kolaboratif dosen dengan mahasiswa KKN-55 ini dilakukan secara online pada tanggal 24 Februari 2021. Sasaran pengabdian adalah masyarakat yang berdomisili di masyarakat Dusun 1 Desa Tanah Abang Jaya Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir provinsi Sumatera Selatan. masyarakat yang memiliki pekarangan rumah dan yang memiliki keinginan untuk menanam. Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 45 peserta, peserta termotivasi untuk memanfaatkan halaman pekarangan dengan menanam pohon, tanaman hias, sayuran dan lain sebagainya sehingga dapat menambah penghasilan.

PENDAHULUAN

Kebanyakan masalah lingkungan sekarang ini disebabkan oleh kegiatan sosial ekonomi manusia dan memburuknya lingkungan akibat kegiatan itu berpengaruh terhadap bumi secara keseluruhan baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang. Peningkatan emisi CO₂ yang menyertai konsumsi bahan bakar fosil dan pemanasan global berakibat pada memburuknya kualitas air, meningkatnya limbah

akibat perubahan gaya hidup, dan lain-lain. Hal itu merupakan contoh permasalahan lingkungan pada saat ini.

Pandemi covid-19 yang terjadi saat ini, menumbuhkan kesadaran pada masyarakat betapa berharganya berada di alam dan pentingnya kawasan hijau sebagai salah satu cara menghilangkan kejenuhan dan kebosanan. interaksi manusia dengan alam sekitarnya bisa menimbulkan perasaan nyaman sehingga membuat kesehatan mental membaik.

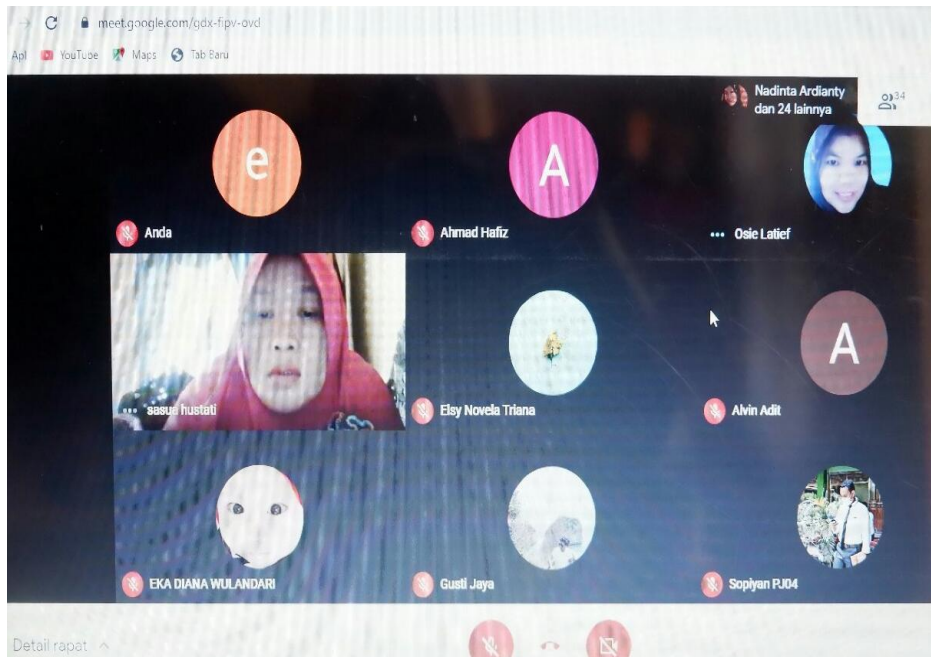
Lingkungan hijau adalah lingkungan yang masih memiliki berbagai tanaman dan tumbuhan atau pepohonan sehingga memberikan nuansa lingkungan yang hijau dan segar. Keberadaan pepohonan dan tumbuhan ini penting untuk mensuplai oksigen dan mengurangi polusi. Lebih luas lagi, untuk mengurangi efek pemanasan global.

Kebutuhan kawasan hijau yang semakin tinggi bisa dilakukan dengan kegiatan berkebun yang sederhana dan relatif mudah dilakukan di lahan pekarangan, Ada 3 cara berkebun yang bisa dilakukan di rumah atau hunian wilayah perkotaan, yaitu taman atap atau mencoba memanfaatkan area atas rumah untuk berkebun, taman vertikal atau memanfaatkan dinding atau area vertical untuk berkebun, dan taman gantung atau berkebun dengan menggantung tanaman di sisi rumah yang relatif sempit.

Kegiatan penghijauan dan bercocok tanam disekitaran rumah terus meningkat, hal ini dikarenakan pandemi covid-19 yang tidak sengaja menyerang semua orang sehingga masyarakat diharuskan untuk beraktivitas dirumah ataupun disekitaran lingkungan rumah, hal inilah yang dimanfaatkan warga dan ibu-ibu rumah tangga ataupun remaja untuk berlomba-lomba dalam melakukan penghijauan disekitar rumah dengan menanam bunga ataupun bercocok tanam menanam sayuran, rempah-rempah dan tumbuhan obat-obatan, untuk mengusir kejenuhan mereka dan meringkan beban mereka dalam mencukupi kebutuhan sayuran mereka, terlebih lagi penghijauan sekitaran rumah bisa sedikit mengurangi polusi yang sering dikeluhkan masyarakat dunia.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kolaboratif KKN Non Posko angkatan 55 dengan sasaran yang dituju masyarakat yang berdomisili di Dusun 1 Desa Tanah Abang Jaya Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir provinsi Sumatera Seatan. baik laki-laki maupun perempuan yang memiliki pekarangan rumah dan yang memiliki keinginan untuk menanam. Bahan yang diberikan adalah materi dan brosur tentang lingkungan hijau dan menanam di halaman rumah. Adapun kegiatan pengabdian dilakukan secara online (Gambar 1). Pelaksanaan pengabdian kolaboratif ini selama 1 hari pada tanggal 24 Februari 2021.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian secara online

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan pemanfaatan halaman pekarangan masyarakat dalam menciptakan lingkungan hijau yang telah dilakukan secara online pada tanggal 24 Februari 2021. Peserta menyambut baik hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan dari peserta karena rasa ingin tahu mereka yang menurut mereka akan diterapkan guna memperoleh manfaat baik secara ekologi maupun ekonomi. Adapun materi yang diberikan adalah sebagai berikut :

Pengertian Lingkungan Hijau

Lingkungan hijau adalah lingkungan yang masih memiliki berbagai tanaman dan tumbuhan atau pepohonan sehingga memberikan nuansa lingkungan yang hijau dan segar. Keberadaan pepohonan dan tumbuhan ini penting untuk mensuplai oksigen dan mengurangi polusi. Lebih luas lagi, untuk mengurangi efek pemanasan global.

Manfaat lingkungan hijau :

1. Kesehatan Keluarga
2. Menurunkan Risiko Stres dan Serangan Jantung
3. Memaksimalkan Tumbuh Kembang Anak
4. Menunjang Penerapan Pola Hidup Sehat

Strategi menciptakan Lingkungan Hijau

1. Pilih beberapa jenis pohon dan tanaman yang anda sukai seperti durian, rambutan, alpokat dan lain sebagainya
2. Tanamlah pohon-pohon tersebut dengan jarak antar tanaman yang memadai dan cukup untuk menutupi halaman anda sehingga bisa menaungi dan memberikan kesejukan.
3. Ajari dan libatkan anak-anak anda untuk tidak merusak tanaman dilingkungan sekitar rumah anda agar lingkungan selalu tampak hijau dan sejuk
4. Membedakan tempat sampah sesuai dengan jenis sampahnya. Sampah-sampah yang tidak bisa terurai ini bisa digunakan sebagai sebuah kreasi daur ulang yang akan menghasilkan uang tambahan bagi anda. Sampah-sampah yang bisa terurai dengan mudah bisa digunakan untuk pupuk atau kompos berbagai tanaman dirumah

Pemanfaatan Lahan Halaman Rumah dalam Menciptakan Lingkungan Hijau

Pekarangan adalah lahan terbuka yang terdapat di sekitar rumah tinggal. Pekarangan rumah merupakan salah satu lahan potensial yang sering dilupakan penggunaannya. Pekarangan rumah dapat berada di depan, belakang maupun di samping sebuah bangunan rumah. Pemanfaatan pekarangan rumah dengan menanamnya dengan tanaman yang berjual tinggi dapat meningkatkan pendapatan keluarga petani, selain itu juga dapat memberikan kecukupan pangan dan gizi masyarakat.

Fungsi Lahan pekarangan sebagai berikut:

- a. Fungsi Lumbung Hidup Untuk menghadapi musim paceklik, pekarangan biasanya dapat membantu penghuninya menyediakan sumber pangan yang hidup (lumbung hidup) seperti: tanaman palawija, tanaman pangan dan hortikultura, hasil binatang peliharaan, dan ikan.

- b. Fungsi Warung Hidup Pekarangan menyediakan berbagai jenis tanaman dan binatang peliharaan yang setiap saat siap dijual untuk kebutuhan keluarga pemiliknya.
- c. Fungsi Apotik Hidup Pekarangan menyediakan berbagai jenis tanaman obat-obatan misalnya: sembung, jeruk nipis, kunir dan sebagainya. Tanaman tersebut dapat digunakan untuk obat-obatan tradisional yang tidak kalah khasiatnya dengan obat-obatan yang diproduksi secara kimiawi.¹⁹
- d. Fungsi Ekonomi Nilai suatu lahan pekarangan didasarkan pada kesuburan, kedekatan dengan sarana perhubungan, nilai lahan pekarangan dapat ditentukan oleh seberapa baik pengelolaan dan pengolahan.



Gambar 2 . Contoh pemanfaatan pekarangan rumah

Metode penanaman pada pekarangan dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

1. tanah langsung : pencangkulan tanah dan mencampur tanah dengan pupuk organik, selanjutnya tanaman bisa di tanam. Contoh : durian, mangga, rambutan, sengo, jeruk
2. Pot dan polybag : menggunakan campuran tanah, sekam dan pupuk dengan perbandingan 1:1:1. contoh : Sayuran dan/atau bunga.

Pekarangan rumah ada yang memiliki ruang yang sempit dan terbatas hal ini dapat diatasi dengan menanam secara vertical dengan menanam jenis sayur-sayuran seperti : seledri, caisim, sawi, cabai, bawang, pakcoy, dan selada.

Penanaman di halaman rumah dapat memanfaatkan barang-barang bekas seperti :

1. botol minuman,
2. Jerigen bekas
3. pralon bekas,
4. kaleng cat,
5. kaleng makanan
6. Plastik bekas spt : bungkus minyak, detergen, pewangi, dsb
ban bekas, batok kelapa, kumpulan botol bekas minuman, ember, tong dan sebagainya



Gambar 2. Pemanfaatan barang bekas

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan dan hasil penyuluhan pemanfaatan halaman pekarangan masyarakat dalam menciptakan lingkungan hijau yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peserta penyuluhan sangat antusias terhadap penyuluhan yang dilaksanakan secara online
2. Peserta penyuluhan mengerti dan memahami tentang pentingnya lingkungan Hijau dapat dilakukan dengan menanam

3. Peserta penyuluhan termotivasi dalam berpartisipasi menanam pohon atau tumbuhan lainnya termasuk tanaman hias di halaman pekarangan rumah agar tercipta lingkungan hijau
4. Peserta penyuluhan sadar bahwa menanam di lahan sempit maupun di halaman yang luas juga dapat ikut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan
5. Peserta penyuluhan menjadi paham bahwa memanfaatkan pekarangan rumah dengan tanaman baik pohon, tanaman hias, sayuran dan lain sebagainya dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga

DAFTAR PUSTAKA

- Dewa Oka Suparwata Dkk, “Pemanfaatan Pekarangan Bero Untuk Usaha Tani Buah Naga”, JOURNAL OF AGRITECH SCIENCE Vol. 2 No. 2/2018, 7
- Belitung.<http://pangan.babelprov.go.id/content/pemanfaatan-lahan-pekarangan-desa-mengkubang-damar-belitung-timur-hasilkan-pangan-beragam>. [15 Februari 2021]
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tanah_Abang_Jaya,_Tanah_Abang,_Penukal_Abab_Lematang_Iilir [20 Februari 2021]
- <https://www.banjirembun.com/2014/10/> [20 Februari 2021]
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tanah_Abang,_Penukal_Abab_Lematang_Iilir
- Herutomo. Ch. Komunikasi Lingkungan Dalam Mengembangkan Hutan Berkelanjutan. Acta Diurna (Jurnal Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Jenderal Soedirman). | Vol 9 No . 2 | 2013.
- Identifikasi Kampanye Gerakan Lingkungan Hijau Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Nasional.2018. Yuliawati Dan Enjang Pera Irawan. Jurnal Politikom Indonesiana, Vol.3 No.1 Juli 2018
- Roza Yulida, “Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan,” IJAE Vol. 3 No. 2/2012, 138.